

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau metoda yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dijawab dan diuji secara akurat. Metode penelitian menurut Sugiyono (2006: 1) adalah “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan ditunjang dengan studi kepustakaan menggunakan literatur-literatur yang relevan dengan kajian penelitian.

Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai interaksi edukatif dalam kelas dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

Hal ini mengacu kepada pendapat Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002: 33) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif yaitu, “suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat”.

Yang kemudian dipertegas oleh Moh. Nazir (1988: 86) bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah

untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif bertujuan melukiskan atau mendeskripsikan kondisi atau variabel suatu situasi sebagaimana adanya, atau melukiskan fenomena seobyektif mungkin, sehingga data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif, di mana Sugiyono (2004: 14) menjelaskan, “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”. Selain itu, pemakaian studi kepustakaan juga memungkinkan diperolehnya hal-hal yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap variabel-variabel yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan atas variabel yang diteliti.

Dalam judul penelitian ini terdapat dua variabel yaitu interaksi edukatif sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang diduga memberikan pengaruh terhadap peristiwa lain dan diberi konstanta X, dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat yaitu variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas dan diberi konstanta Y. Pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dapat terlihat dari definisi-definisi sebagai berikut:

1. Interaksi Edukatif (Variabel Bebas)

Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yaitu kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru.

Interaksi adalah saling melakukan aksi, saling berhubungan dan mempengaruhi. Setiap proses interaksi tersebut terjadi dalam ikatan suatu situasi yang nyata senyata-nyatanya, dan tidak pernah terjadi di alam hampa. Di antara berbagai jenis situasi itu terdapat satu jenis situasi khusus yakni situasi kependidikan, atau situasi edukatif

Interaksi yang terjadi di dalam situasi edukatif itu adalah interaksi edukatif, yakni interaksi yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Materi pelajaran yang disampaikan guru jelas
2. Materi pelajaran yang disampaikan guru dapat saya pahami
3. Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara
4. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu
5. Media (alat bantu) yang digunakan guru berhasil memusatkan perhatian saya
6. Kegiatan belajar yang dilakukan menyenangkan
7. Semangat belajar saya tinggi ketika mengikuti kegiatan belajar
8. Kegiatan belajar yang dilakukan memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman bertukar pikiran
9. Setiap pertemuan guru selalu memberikan soal latihan
10. Guru sering memberikan pekerjaan rumah
11. Guru selalu menilai dan mengoreksi pekerjaan siswa
12. Guru mengembalikan pekerjaan rumah yang sudah dikoreksi

2. Variabel Terikat (Y)

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh siswa setelah adanya proses belajar mengajar yang berbentuk pengetahuan, pengalaman, sikap, perilaku dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil yang bisa diukur pada nilai ujian.

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah "prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi" dengan indikatornya nilai prestasi belajar.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Interaksi Edukatif Dalam Kelas (Variabel X)	Kegiatan interaksi edukatif dalam kelas	1. Materi pelajaran yang disampaikan guru jelas	Ordinal
		2. Materi pelajaran yang disampaikan guru dapat saya pahami	Ordinal
		3. Guru dapat mengendalikan pembelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran disiplin kelas terpelihara.	Ordinal
		4. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai alokasi waktu	Ordinal
		5. Media (alat bantu) yang digunakan guru berhasil memusatkan perhatian saya	Ordinal
		6. Kegiatan belajar yang dilakukan menyenangkan.	Ordinal
		7. Semangat belajar saya tinggi ketika mengikuti pelajaran	Ordinal
		8. Kegiatan belajar yang dilakukan memberikan kesempatan kepada saya dan teman-teman bertukar pikiran.	Ordinal
		9. Setiap pertemuan guru selalu memberikan soal latihan	Ordinal
		10. Guru sering memberikan pekerjaan rumah	Ordinal
		11. Guru selalu menilai dan	Ordinal

		mengoreksi pekerjaan siswa	
		12. Guru mengembalikannya pekerjaan rumah yang sudah dikoreksi.	Orisinal
Prestasi belajar siswa. (Variabel Y)	Hasil belajar yang diperoleh siswa	(Hasil Ujian Akhir Semester)	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pelaksanaan penelitian tidak akan lepas dari objek yang akan diteliti karena melalui objek yang diteliti tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya "Pengantar Metode Penelitian Administrasi" dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya".

(Sugiyono, 1998: 34)

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108), populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Populasi bukan hanya berarti orang ataupun benda lainya, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh suatu objek.

Berdasarkan rumusan di atas maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMK Pasundan 1 Bandung bidang keahlian akuntansi. Yang terinci sebagai berikut

X Akuntansi 1	46 orang siswa
X Akuntansi 2	43 orang siswa
- X Akuntansi 3	42 orang siswa
- XI Akuntansi 1	40 orang siswa
- XI Akuntansi 2	: 42 orang siswa
- XI Akuntansi 3	: 41 orang siswa
- XII Akuntansi 1	: 42 orang siswa
- XII Akuntansi 2	: 44 orang siswa
XII Akuntansi 3	: <u>43 orang siswa</u>
Jumlah	: 383 orang siswa

3.1.2 Sampel

“Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 1998: 34). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sampel adalah:

“Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel” (Suharsimi Arikunto, 1992: 104)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* adalah “memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dimana teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* atau pengambilan anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” (Sugiyono, 2006: 93)

Alasan digunakan sampel acak karena anggota populasi dianggap homogen. Populasi homogen adalah “ sumber data yang unsurnya memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif” (Riduwan, 2006: 57)

Besarnya sampel menurut Izaak Latunussa (1988:95) “untuk penelitian deskriptif diperlukan lebih kurang 20% dari jumlah populasi”.

Maka dari itu ditentukan sampel sebesar $20\% \times 383 = 76,6$ atau sama dengan 77 orang responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian . (Suharsimi Arikunto, 2002: 126)

Untuk memperoleh data serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu melalui angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

"Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna"
(Riduwan, 2006: 99)

Adapun tujuan penyebaran angket menurut Riduwan:

"Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan".(Riduwan, 2006: 99)

Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda kepada salah satu alternatif yang sesuai dengan keinginannya.

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup, dengan jawaban untuk setiap butir pernyataan telah tersedia. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala empat kategori Likert. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa program keahlian akuntansi di SMK Pasundan 1 Bandung.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan merupakan modifikasi skala model Likert (Izaak Latunusa, 1988), tiap alternatif diberi jawaban skor yang terentang dari 1-4, yaitu:

- Sangat Setuju diberi skor 4
- Setuju diberi skor 3

- Tidak Setuju diberi skor 2
- sangat Tidak Setuju diberi skor 1

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Analisis statistik bertujuan untuk menguji validitas, reliabilitas, uji linearitas regresi, uji normalitas distribusi, uji linearitas dan selanjutnya menguji hipotesis sehingga keterjaminannya dapat dipertanggung jawabkan.

Selanjutnya untuk uji persyaratan analisis karena data variabel X (Interaksi Edukatif Dalam Kelas) berupa data ordinal, maka data dirubah menjadi interval dengan *Metode Successive Interval* sehingga memungkinkan untuk diolah lebih lanjut

Untuk mengetahui besar koefisien korelasi menggunakan korelasi PPM yang dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari narga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Sedangkan arti harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2006: 280)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2006: 280)

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen". Untuk menguji tingkat validitas dari kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

x = Skor tiap items

y = Skor total items

n = Jumlah responden uji coba

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) adalah "suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketepatan hasil tes. Menghitung reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus *spearman-brown*

$$r_{11} = \frac{\sum r_b}{(1 + r_b)}$$

(Riduwan, 2006: 118)

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan

3. Uji Linearitas Regresi

Untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X (Interaksi Edukatif Dalam Kelas) dengan variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Rumus yang digunakan adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 1997: 204)

Dimana:

\hat{Y} = Harga variabel Y yang di amalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y, jika suatu unit berubah pada X

X = Harga-harga pada variabel X

Untuk mencari harga a dan b digunakan rumus

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

(Sudjana, 1997: 205)

4. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya suatu variabel dengan menggunakan chi-kuadrat. Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R)

$$R = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

(Sudjana, 1996: 47)

- b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan: K = Banyak kelas

N = Jumlah data

(Sudjana, 1996: 47)

- c. Menentukan rentang interval (P)

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

(Sudjana, 1996: 47)

- d. Membuat daftar distribusi frekuensi

- e. Menghitung mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- f. Menghitung simpangan baku (S)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- g. Membuat tabel distribusi harga yang diperlukan dalam chi-kuadrat

1) Banyak Kelas Interval (BK)

2) Nilai Baku (Z)

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - x}{SD}$$

3) Luas dibawah Kurva Normal Baku dari 0 ke z (L)

$$L = Z_2 \text{ tabel} - Z_1 \text{ tabel}$$

4) Mencari Harga Ekspektasi (Ei)

$$E_i = N.L$$

5) Menentukan Harga Chi-kuadrat

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

6) Mencari Derajat Kebebasan (dk)

$$Dk = \text{Kelas Interval} - 3$$

(Sudjana, 1996: 273)

7) Penentuan Normalitas

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal bila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan derajat kebebasan. Tetapi jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ data berdistribusi tidak normal.

5. Uji Linearitas

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari angka statistik, antara lain:

$$\sum X = \text{Jumlah } X$$

$$\sum Y = \text{Jumlah } Y$$

ΣX^2 = Jumlah X kuadrat

ΣY^2 = Jumlah Y kuadrat

ΣXY = Jumlah XY

s = Standar deviasi

\bar{x} = Rata-rata X

a = Nilai konstanta a

b = Nilai arah regresi b

(Riduwan, 2006: 183)

2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

Dengan rumus: $JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

Dengan rumus: $JK_{Reg(b,a)} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$

4. Mencari Jumlah Kuadrat Residu

Dengan rumus: $JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b,a)} - JK_{Reg(a)}$

5. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

Dengan Rumus: $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi

Dengan Rumus: $RJK_{Reg(b,a)} = JK_{Reg(b,a)}$

7. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

Dengan Rumus: $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$

8. Mencari Jumlah Kuadrat error

Dengan Rumus: $JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$

9. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

Dengan Rumus: $JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$

10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna cocok

Dengan Rumus: $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$

11. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Dengan Rumus: $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$

12. Mencari Nilai F'_{hitung}

Dengan rumus: $F'_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

13. Menentukan Keputusan Pengujian

Jika $F'_{hitung} \leq F_{tabel}$ artinya data berpola linier

Jika $F'_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya data berpola tidak linier

14. Mencari F_{tabel}

Dengan Rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(k-2), (n-k)}$

15. Membandingkan F'_{hitung} dengan F_{tabel}

(Riduwan, 2006: 187)

